

DESAIN KEBUTUHAN PRASARANA DAN SARANA DI PANTAI PULAU DATOK KABUPATEN KAYONG UTARA

Syarif Ferdian Dwi Saris¹, Ely Nurhidayati^{*2}

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas
Tanjungpura, Email: syarifferdian17@gmail.com

²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas
Tanjungpura, Email: ely@untan.ac.id

***Corresponding author**

To cite this article: Syarif Ferdian Dwi Saris, Ely Nurhidayati (2021): Desain Kebutuhan Prasarana dan Sarana di Pantai Pulau Datok Kabupaten Kayong Utara, Jurnal Ilmiah Arsitektur, 11(2)

Author information

Syarif Ferdian Dwi Saris, fokus riset bidang perencanaan wilayah dan desa

Ely Nurhidayati, fokus riset bidang permukiman dan perencanaan kota, ORCID : 0000-0001-6229-7987, ,
Sinta ID : 6697152

Homepage Information

Journal homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars>
Volume homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/issue/view/178>
Article homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/article/view/2246>

DESAIN KEBUTUHAN PRASARANA DAN SARANA DI PANTAI PULAU DATOK KABUPATEN KAYONG UTARA

Syarif Ferdian Dwi Saris^{*1}, Ely Nurhidayati²

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Email: syarifferdian17@gmail.com

²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Email: ely@untan.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 1 Desember 2021
Direvisi : 6 Desember 2021
Disetujui : 6 Desember 2021
Diterbitkan : 31 Desember 2021

Kata Kunci :

Pantai Pulau Datok, Prasarana, Sarana

ABSTRAK

Pantai Pulau Datok merupakan salah satu pantai yang terletak pada Desa Sutera, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara dengan luas 18,30 Ha atau 0,18 Km², dan garis pantai sepanjang 1,18 Km. Sebagai salah satu objek wisata kawasan Pantai Pulau Datok sudah terdapat beberapa prasarana dan sarana. Tujuan penelitian ini ialah mendesain kebutuhan prasarana dan sarana pada Pantai Pulau Datok. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis buffer. Pada analisis kebutuhan prasarana dan sarana berdasarkan persepsi pengunjung indikator pertanyaan telah ditentukan yaitu prasarana berupa jaringan listrik, jalan, telekomunikasi, drainase, persampahan, air bersih. Sarana berupa sarana ibadah, olahraga, toilet umum, akomodasi, pos keamanan, tempat bermain anak, tempat pertunjukan seni, atraksi pantai, lahan parkir, kursi/saung, perdagangan, pusat informasi, dan rambu keamanan. Berdasarkan hasil analisis yang didapat, terdapat beberapa hasil analisis yang berbeda yaitu sangat setuju, setuju dan netral jika dilakukannya penambahan prasarana dan sarana tersebut.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : December 1, 2021
Revised : December 6, 2021
Accepted : December 6, 2021
Published: December 31, 2021

Keywords:

Pulau Datok Beach,
Infrastructure, Facilities

ABSTRACT

Pulau Datok Beach is one of the beaches located in Sutera Village, Sukadana District, Kayong Utara Regency, with an area of 18.30 Ha or 0.18 Km², and a coastline of 1.18 Km. As one of the Pulau Datok Beach area attractions, there are already several infrastructures and facilities. The purpose of this study was to design the needs of infrastructure and facilities on Pulau Datok Beach. The research approach used is descriptive quantitative with descriptive statistical analysis techniques and buffer analysis. In the analysis results of infrastructure and facilities based on visitor perceptions, the question indicators have been determined: infrastructure in electricity networks, roads, telecommunications, drainage, solid waste, and clean water. The state of worship facilities, sports, public toilets, accommodation, security posts, children's playgrounds, art performances, beach attractions, parking lots, chairs/saungs, trade, information centers, and security signs. Based on the analysis results obtained, several different analysis results strongly agree, agree, and neutral if the infrastructure and facilities are added.

PENDAHULUAN

Prasarana dan sarana pariwisata yaitu kebutuhan wisatawan yang harus disediakan dalam mengembangkan industri pariwisata. Prasarana adalah sarana yang mendorong proses perekonomian agar dapat berjalan dengan lancar, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya (Yoeti, 1996). Prasarana pariwisata merupakan sumber daya alam dan manusia yang dibutuhkan wisatawan dalam perjalanan menuju destinasi wisata, seperti jaringan jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya (Suwantoro, 2004).

Pembangunan kepariwisataan khususnya pembangunan prasarana dan sarana pariwisata merupakan suatu proses penambahan nilai dalam seluruh aspek industri kepariwisataan khususnya ketersediaan tempat wisata, prasarana dan sarana wisata. Prasarana dan sarana pariwisata merupakan kebutuhan pariwisata yang harus tersedia sebagai bagian dari pengembangan pariwisata. Pentingnya peran pariwisata dalam pembangunan ekonomi di beberapa negara tidak diragukan lagi. Banyak negara menanggapi dengan serius sektor pariwisata selama beberapa tahun terakhir dan mendorong pariwisata sebagai sektor utama dalam perekonomian pertukaran mata uang, lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan (Pitana and Putra, 2013).

Prasarana dan sarana merupakan seluruh jenis perlengkapan dan peralatan kerja yang berfungsi sebagai alat bantu atau alat utama dalam proses pekerjaan (Moenir, 1998). Prasarana dan sarana merupakan sarana yang mendukung keberhasilan proses pelayanan publik. Apabila prasarana dan sarana tidak tercakup dalam pelayanan publik, maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat memberikan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya sarana merupakan alat atau Sarana yang diperlukan secara langsung sedangkan prasarana itu sendiri merupakan Sarana yang sifatnya lebih kearah penunjang dari sarana itu sendiri (Sopian, 2019).

Penyediaan prasarana dan sarana suatu kawasan wisata untuk mencapai kepuasan wisatawan. Prasarana dan sarana dapat menjadi salah satu penunjang agar daya tarik wisata di kawasan ini diminati oleh wisatawan. Prasarana dan sarana yang tidak dikembangkan dengan baik berakibat pada berkurangnya kunjungan minat wisatawan (Way, Wuisang, and Supardjo, 2017). Perencanaan penataan prasarana dan sarana kawasan pariwisata harus memperhatikan kebutuhan pengunjung, ketersediaan prasarana dan sarana yang dibutuhkan selama kegiatan pariwisata demi terwujudnya kemajuan objek pariwisata (Sumarabawa, 2013).

Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi sektor pariwisata. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara 2011-2031, keunggulan industri pariwisata di Kalimantan Barat terletak

pada ketergantungannya pada potensi dan sumber daya alam. Hutan, gunung, danau, laut dan berbagai jenis flora dan fauna, serta nilai-nilai budaya dan kepercayaan spiritual nasional (budaya masyarakat pedesaan, upacara adat, upacara adat dan acara khusus lainnya) tetap menjadi pilar utama Kalimantan Barat. Keindahan panorama alam dan keragaman budaya etnik menjadi daya tarik wisatawan menjadikan Kalimantan Barat sebagai destinasi berwisata (Darman, 2015).

Peraturan Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kayong Utara Tahun 2015-2035, Pantai Pulau Datok ditetapkan sebagai kawasan budidaya dengan puruntukan pariwisata. Selain itu, Pantai Pulau Datok juga ditetapkan sebagai kawasan strategis kabupaten dalam aspek sosial budaya. Sebagai salah satu destinasi wisata, Pantai Pulau Datok harus dilengkapi dengan sarana-sarana pendukung wisata, seperti lampu taman, bangku taman, toilet umum, tempat parkir, papan penunjuk arah, atraksi pantai dan lain-lain.

Pantai Pulau Datok ini terletak pada Desa Sutura, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Pantai Pulau Datok memiliki luas 18,30 Ha atau 0,18 Km², dan garis pantai sepanjang 1,18 Km yang dipenuhi dengan pasir halus sepanjang garis pantai. Waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menuju Pantai Pulau Datok sekitar ±10 (sepuluh) menit dari pusat kota Sukadana. Sebagai salah satu objek wisata kawasan Pantai Pulau Datok sudah terdapat beberapa prasarana dan sarana antara lain, yaitu jaringan air bersih, jaringan jalan, jaringan telekomunikasi, pusat informasi wisata, lahan parkir, kursi, toilet umum, musola, saung, tempat sampah, lampu taman. Sarana tersebut merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung kegiatan pengguna atau pengunjung pantai. Namun pada kenyataannya, sarana yang tersedia di Pantai Pulau Datok masih kurang memadai baik dalam hal jumlahnya maupun persebarannya, seperti lampu taman, tempat sampah, WC umum, dan kursi. Hal ini juga menjadi alasan pemilihan lokasi penelitian untuk mengetahui ketersediaan, sebaran dan kebutuhan prasarana dan sarana berdasarkan persepsi pengunjung, guna sebagai penunjang kegiatan pariwisata.

Pada kawasan Pantai Pulau Datok jumlah kunjungan wisatawan yang datang mencapai 37.960 orang pada tahun 2019 (Disbudparpora Kabupaten Kayong Utara). Jumlah tersebut berada diatas apabila dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2018 yang mencapai 36.886 orang untuk kunjungan domestik. Sedangkan pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang pada Pantai Pulau Datok pada tahun 2019 mencapai 1.500 orang dan pada tahun 2018 jumlah wisatawan mancanegara hanya sebesar 160 orang. Dari

tahun ketahun jumlah pengunjung Pantai Pulau Datok terus bertambah baik dari jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara.

Oleh karena itu, diperlukannya desain kebutuhan prasarana dan sarana di Pantai Pulau Datok Kabupaten Kayong Utara sebagai suatu wadah guna menganalisis dan pra desain kebutuhan Sarana prasarana dan sarana penunjang bagi wisatawan di Pantai Pulau Datok ini.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Metode kualitatif berdungsi menjelaskan fenomena secara detail dengan mengumpulakn data sedalam-dalamnya (Sugiyono 2012).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara terbuka dengan alat pengumpulan data yang digunakan kuesioner yang telah dibuat. Subjek observasi pada penelitian ini berupa pengunjung dan pedagang yang terdapat pada Pantai Pulau Datok dimana jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan *buffer*. Teknik analisis ini bertujuan untuk mencapai sasaran penelitian yaitu analisis kebutuhan prasarana dan sarana pada Pantai Pulau Datok dengan cara mendeskripsikan hasil kuesioner yang telah disebar dan menyusun peta *buffer* prasarana dan sarana yang di Pantai Pulau Datok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Pulau Datok secara administratif berada pada Desa Sutera, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Pantai Pulau Datok pada penelitian memiliki luas 18,30 Ha atau 0,18 Km², waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menuju Pantai Pulau Datok sekitar ±10 (sepuluh) menit dari pusat kota Sukadana. Secara geografis lokasi penelitian yang berada di Desa Sutera berada pada koordinat 1°08'00" lintang selatan sampai 1°20'00" lintang selatan dan 109°52'24" bujur timur sampai 110°09'48" bujur timur, dengan luas wilayah mencapai 15.00 Km². Batas administrasi Pantai Pulau Datok adalah sebagai berikut:

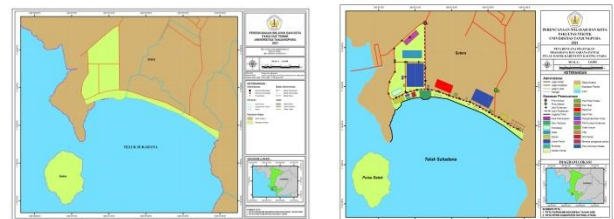
Utara : Jl. Sukadana
Selatan : Teluk Sukadana
Barat : Pelabuhan Cik Kadir
Timur : Taman Nasional Gunung Palung

Pada tahun 2015-2019 jumlah wisatawan yang datang pada Pantai Pulau Datok terus meningkat baik dari pengunjung domestik maupun mancanegara. Adapun jumlah pengunjung pada Pantai Pulau Datok seperti pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Jumlah Pengunjung Pantai Pulau datok Tahun 2015-2019

No.	Tahun	Jumlah Kunjungan	
		Domestik	Mancanegara
1.	2015	21.500	185
2.	2016	35.400	350
3.	2017	36.926	200
4.	2018	36.886	160
5.	2019	37.960	1.500
Total		168.672	2.395

(Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Kayong Utara)



(a) (b)
Gambar 1. (a) Peta Kawasan Kajian (b) Peta Rencana Peletakan Orasarana dan Sarana
(Sumber: Penulis, 2021)

Jaringan Listrik Lampu Jalan

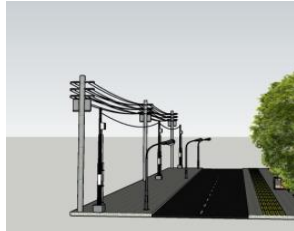
Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan listrik berupa lampu jalan seperti pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Lampu Taman

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	52%	87,75 %
2	Setuju	3	35,25%	
3	Tidak Setuju	2	0,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			87,75%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 87,75%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penambahan prasarana jaringan listrik berupa lampu jalan pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 2. Desain Peletakan Lampu Jalan
(Sumber: Penulis, 2021)

Lampu Taman

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan listrik berupa lampu taman seperti pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Lampu Taman

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	77%	94,25 %
2	Setuju	3	17,25%	
3	Tidak Setuju	2	0%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			94,25%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 94,25%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total berdasarkan interval, perhitungan pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan prasarana jaringan listrik berupa lampu taman pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 3. Desain Peletakan Lampu Taman
(Sumber: Penulis, 2021)

Stasiun Penyediaan Listrik Umum

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan listrik berupa stasiun penyediaan listrik umum, seperti pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Stasiun Penyediaan Listrik Umum

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	42%	84,75 %
2	Setuju	3	42%	
3	Tidak Setuju	2	0,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,25%	
Jumlah			84,75%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 84,75%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan prasarana jaringan listrik berupa stasiun penyediaan listrik umum pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 4. Desain Peletakan Stasiun Penyediaan Listrik Umum (Sumber: Penulis, 2021)

Jaringan Jalan Jogging Track

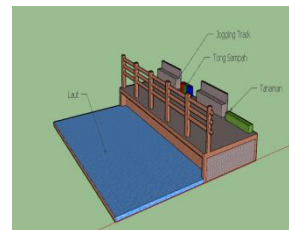
Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan jalan berupa jogging track, seperti pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Jogging Track

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	83%	95,5 %
2	Setuju	3	12%	
3	Tidak Setuju	2	0,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			95,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 95,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan prasarana jaringan jalan berupa jogging track pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 5. Desain Jogging Track (Sumber: Penulis, 2021)

Jalur Pedestrian

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan jalan berupa jalur pedestrian, seperti pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Jalur Pedestrian

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	11,2%	49%
2	Setuju	3	15%	

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
3	Tidak Setuju	2	21,2%	
4	Sangat tidak setuju	1	1,6%	
Jumlah			49%	

(Sumber: Penulis,2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 49%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan netral untuk dilakukannya penambahan prasarana jaringan jalan berupa jalur pedestrian pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 6. Desain Peletakan Jalur Pedestrian
(Sumber: Penulis, 2021)

Jaringan Telekomunikasi Telepon Umum

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan telekomunikasi berupa telepon umum, seperti pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Telepon Umum

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	22%	70,25 %
2	Setuju	3	37,74%	
3	Tidak Setuju	2	12,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	2%	
Jumlah			70,25%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 70,25%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan setuju untuk dilakukannya penyediaan prasarana jaringan telekomunikasi berupa telepon umum pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Internet/wifi

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan telekomunikasi berupa internet/wifi, seperti pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Internet/wifi

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	82%	95,5%
2	Setuju	3	13,5%	
3	Tidak Setuju	2	0%	
4	Sangat tidak	1	0%	

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
	setuju			
Jumlah			95,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menunjukkan nilai persentase sebesar 95,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan prasarana jaringan telekomunikasi berupa internet/wifi pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 7. Desain Peletakan Internet/wifi (Sumber: Penulis, 2021)

Jaringan Drainase

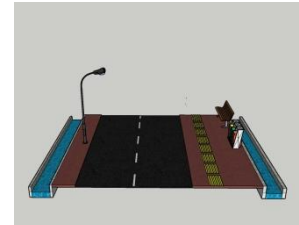
Berdasarkan hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan drainase, seperti pada tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Jaringan Dainase

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	78%	94,2 5%
2	Setuju	3	15,75%	
3	Tidak Setuju	2	0,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			94,25%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 94,25%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan prasarana jaringan drainase pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 8. Desain Peletakan Jaringan Drainase
(Sumber: Penulis, 2021)

Jaringan Persampahan Tong Sampah

Berdasarkan hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan persampahan berupa tong sampah, seperti pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Analisis Tong Sampah

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	66%	91,5 %
2	Setuju	3	25,5%	
3	Tidak Setuju	2	0%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			91,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 91,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penambahan prasarana jaringan persampahan berupa tong sampah pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 9. Desain Peletakan Tong Sampah
(Sumber: Penulis, 2021)

TPS (Tempat Penampungan Sementara)

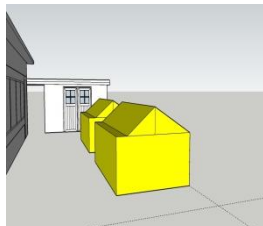
Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan persampahan berupa tong sampah, seperti pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis TPS (Tempat Penampungan Sampah)

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	42%	85,5%
2	Setuju	3	43,5%	
3	Tidak Setuju	2	0%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			85,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 85,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penambahan prasarana jaringan persampahan berupa TPS (tempat penampungan sementara) pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 10. Desain Peletakan TPS (Sumber: Penulis, 2021)

Tempat Pengelolaan Sampah

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan persampahan berupa tong sampah, seperti pada tabel 12 sebagai berikut.

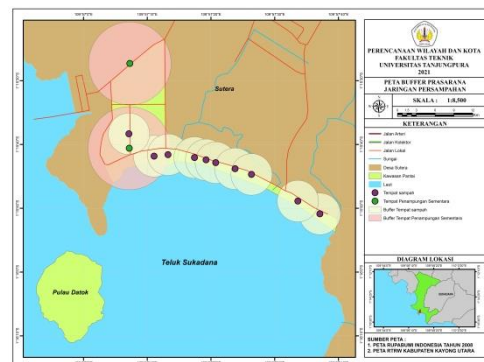
Tabel 12. Hasil Analisis Tempat Pengelolaan Sampah

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	30%	76,5%
2	Setuju	3	36%	
3	Tidak Setuju	2	10%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,7%	
Jumlah			76,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 76,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan prasarana jaringan persampahan berupa tempat pengeolaan sampah pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan prasarana jaringan persampahan analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan prasarana jaringan persampahan yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu prasarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan prasarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan prasarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada prasarana ini dibagi menjadi dua yaitu jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m pada tempat penampungan sementara (TPS) dan jarak dekat dengan radius pelayanan sebesar 100 m pada tong sampah. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 11 sebagai berikut.



Gambar 11. Peta Buffer TPS (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 12. Desain Peletakan Tempat Pengelolaan Sampah (Sumber: Penulis, 2021)

Jaringan Air Bersih Water Tank

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan prasarana jaringan air bersih berupa water tank, seperti pada tabel 13 sebagai berikut.

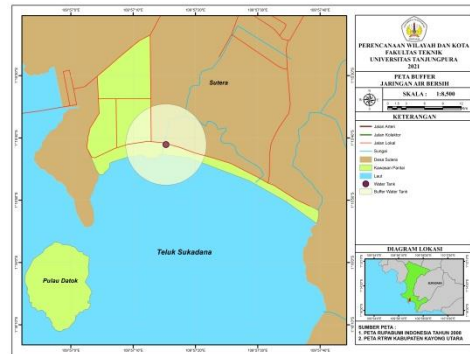
Tabel 13. Hasil Analisis Water Tank

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	46%	85%
2	Setuju	3	36,75%	
3	Tidak Setuju	2	2%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,25%	
Jumlah			85%	

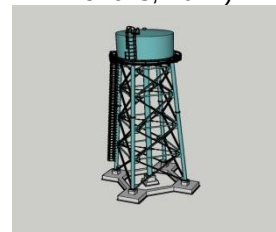
(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 85%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan prasarana jaringan air bersih berupa water tank pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan prasarana jaringan air bersih analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan prasarana jaringan air bersih yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu prasarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan prasarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan prasarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada prasarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 13 sebagai berikut.



Gambar 13. Peta Buffer Water Tank (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 14. Desain Peletakan Water Tank (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Ibadah Masjid

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana ibadah berupa masjid, seperti pada tabel 14 sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Analisis Masjid

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	13,6%	51,2%
2	Setuju	3	16,8%	
3	Tidak Setuju	2	19,6%	
4	Sangat tidak setuju	1	1,2%	
Jumlah			51,2%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 51,2%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan netral untuk dilakukannya penyediaan sarana ibadah berupa masjid pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Mushola

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana ibadah berupa mushola, seperti pada tabel 15 sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Analisis Mushola

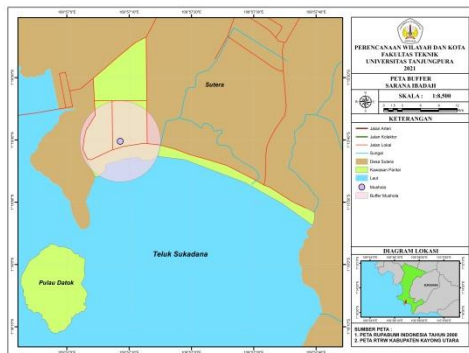
No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	23%	71,75 %
2	Setuju	3	31,5%	
3	Tidak Setuju	2	17%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,25%	

Jumlah	71,75%	
--------	--------	--

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 71,75%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan setuju untuk dilakukannya penambahan sarana ibadah berupa mushola pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana ibadah analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana ibadah yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 15 sebagai berikut.



Gambar 15. Peta Buffer Mushola (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 16. Desain Peletakan Mushola (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Olahraga

Voli Pantai

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana olahraga berupa voli pantai, seperti pada tabel 16 sebagai berikut.

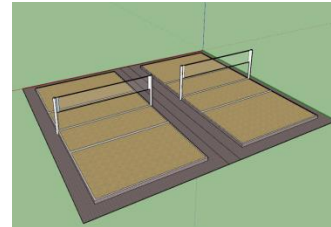
Tabel 16. Hasil Analisis Voli Pantai

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	54%	85%
2	Setuju	3	24,75%	
3	Tidak Setuju	2	6%	

4	Sangat tidak setuju	1	0,25%	
Jumlah			85%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 85%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana olahraga berupa voli pantai pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 17. Desain Peletakan Voli Pantai (Sumber: Penulis, 2021)

Gym Terbuka

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana olahraga berupa gym terbuka, seperti pada tabel 17 sebagai berikut.

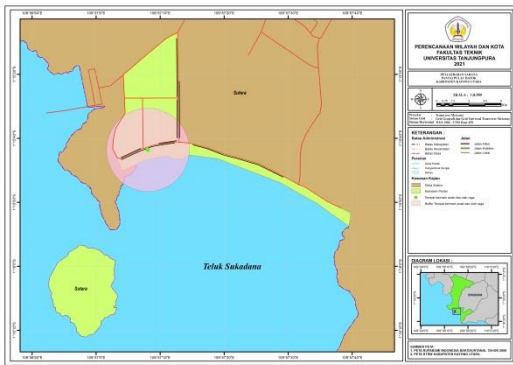
Tabel 17. Hasil Analisis Gym Terbuka

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	57%	83,75%
2	Setuju	3	17,25%	
3	Tidak Setuju	2	9%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,5%	
Jumlah			83,75%	

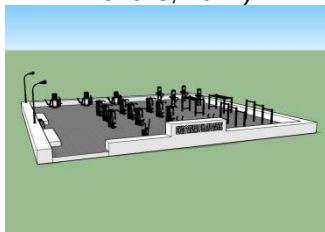
(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 83,75%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana olahraga berupa voli pantai pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana olahraga analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana olahraga yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 18 sebagai berikut.



Gambar 18. Peta Buffer Sarana Olahraga (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 19. Desain Peletakan Gym Terbuka (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Toilet Umum Kamar Bilas

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana toilet umum berupa kamar bilas, seperti pada tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18. Hasil Analisis Kamar Bilas

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	36%	80%
2	Setuju	3	39%	
3	Tidak Setuju	2	4%	
4	Sangat tidak setuju	1	1%	
Jumlah			80%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 80%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana toilet umum berupa kamar bilas pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Toilet Umum

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana toilet umum berupa toilet umum, seperti pada tabel 19 sebagai berikut.

Tabel 19. Hasil Analisis Toilet Umum

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	54%	88,5 %
2	Setuju	3	34,5%	
3	Tidak Setuju	2	0%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	

Jumlah	88,5%	
--------	-------	--

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 88,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penambahan sarana toilet umum berupa toilet umum pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Ruang Ganti Pakaian

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana toilet umum berupa ruang ganti pakaian, seperti pada tabel 20 sebagai berikut.

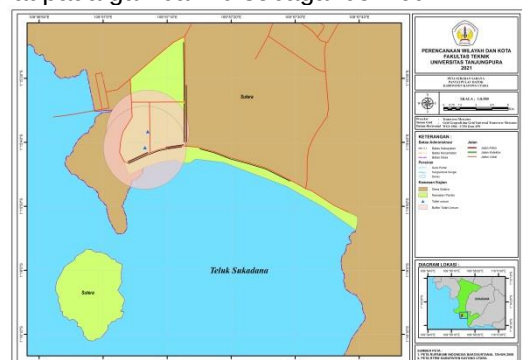
Tabel 20. Hasil Analisis Ruang Ganti Pakaian

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	37%	79,7 5%
2	Setuju	3	36%	
3	Tidak Setuju	2	6%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,75%	
Jumlah			79,75%	

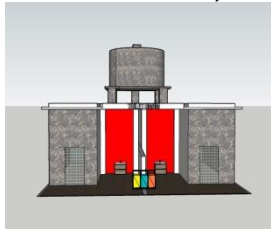
(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 79,75%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana toilet umum berupa ruang ganti pakaian pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana toilet umum analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana toilet umum yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 20 sebagai berikut.



Gambar 20. Peta Buffer Sarana Toilet (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 21. Desain Peletakan Sarana Toilet Umum (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Akomodasi Homestay

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana akomodasi berupa homestay, seperti pada tabel 21 sebagai berikut.

Tabel 21. Hasil Analisis Homestay

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	55%	88%
2	Setuju	3	31,5%	
3	Tidak Setuju	2	1,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			88%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 88%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana akomodasi berupa homestay pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 22. Desain Peletakan Homestay (Sumber: Penulis, 2021)

Villa

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana akomodasi berupa villa, seperti pada tabel 22 sebagai berikut.

Tabel 22. Hasil Analisis Villa

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	53%	88%
2	Setuju	3	34,5%	
3	Tidak Setuju	2	0,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			88%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 88%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana akomodasi berupa villa pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 23. Desain Peletakan Villa (Sumber: Penulis, 2021)

Hotel

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana akomodasi berupa hotel, seperti pada tabel 23 sebagai berikut.

Tabel 23. Hasil Analisis Hotel

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	23%	69%
2	Setuju	3	25,5%	
3	Tidak Setuju	2	19,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	1%	
Jumlah			69%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 69%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana akomodasi berupa hotel pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 24. Desain Peletakan Hotel (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Pos Keamanan

Pos Polisi Pantai

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana pos keamanan berupa pos polisi pantai, seperti pada tabel 24 sebagai berikut.

Tabel 24. Hasil Analisis Pos Polisi

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	51%	84%
2	Setuju	3	25,5%	
3	Tidak Setuju	2	7,5%	
4	Sangat tidak	1	0%	

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
	setuju			
Jumlah			84%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 84%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana pos keamanan berupa pos polisi pantai pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 25. Desain Peletakan Pos Polisi Pantai
(Sumber: Penulis, 2021)

Menara Pengawas Pantai

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana pos keamanan berupa menara pengawas pantai, dilihat pada tabel 25 sebagai berikut.

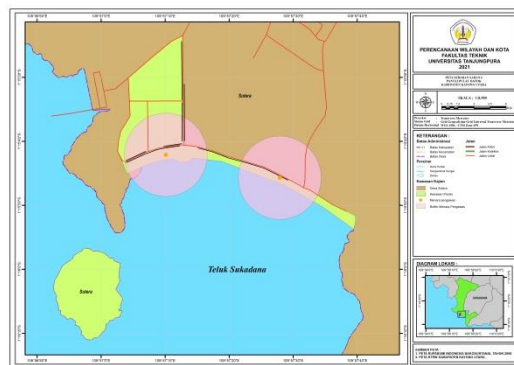
Tabel 25. Hasil Analisis Menara Pengawas Pantai

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	8%	57,25 %
2	Setuju	3	19,5%	
3	Tidak Setuju	2	26,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	3,25%	
Jumlah			57,25%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 57,25%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan netral untuk dilakukannya penambahan sarana pos keamanan berupa menara pengawas pantai pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana pos keamanan analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana pos keamanan yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 26 sebagai berikut.



Gambar 26. Peta Buffer Pos Keamanan (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Tempat Bermain Anak Taman Bermain Anak

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana tempat bermain anak berupa taman bermain anak, seperti pada tabel 26 sebagai berikut.

Tabel 26. Hasil Analisis Taman Bermain Anak

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	16%	54%
2	Setuju	3	18%	
3	Tidak Setuju	2	18,8%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,4%	
Jumlah			54%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 54%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan netral untuk dilakukannya penambahan sarana tempat bermain anak berupa taman bermain anak pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Perpustakaan

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana tempat bermain anak berupa perpustakaan, seperti pada tabel 27 sebagai berikut.

Tabel 27. Hasil Analisis Perpustakaan

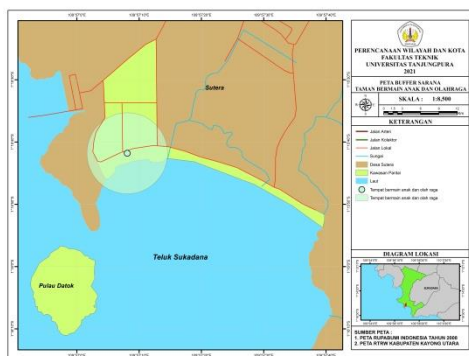
No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	64%	86,5 %
2	Setuju	3	17,25%	
3	Tidak Setuju	2	4%	
4	Sangat tidak setuju	1	1,25%	
Jumlah			86,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

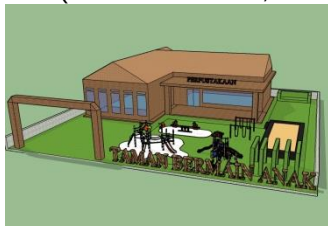
Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 86,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya

penyediaan sarana tempat bermain anak berupa perpustakaan pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana tempat bermain anak analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana tempat bermain anak yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 27 sebagai berikut.



Gambar 27. Peta Buffer Sarana Tempat Bermain Anak (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 28. Desain Peletakan Sarana Tempat Bermain Anak (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Tempat Pertunjukan Kesenian

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana tempat /ruangan pertunjukan kesenian dan budaya, seperti pada tabel 28 sebagai berikut.

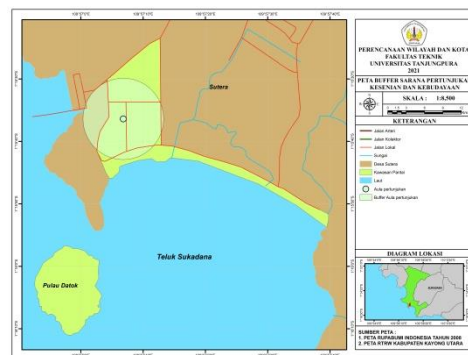
Tabel 28. Hasil Analisis Tempat Pertunjukan Kesenian

No	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	9%	53,75%
2	Setuju	3	11,25%	
3	Tidak Setuju	2	29%	
4	Sangat tidak setuju	1	4,5%	
Jumlah			53,75%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 53,75%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan netral jika dilakukannya penambahan sarana tempat /ruangan pertunjukan kesenian dan budaya pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana tempat pertunjukan kesenian analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana tempat pertunjukan kesenian yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 29 sebagai berikut.



Gambar 29. Peta Buffer Tempat Pertunjukan Seni (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Atraksi Pantai Banana Boat

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana atraksi pantai berupa banana boat, seperti pada tabel 29 sebagai berikut.

Tabel 29. Hasil Analisis Banana Boat

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	60%	89,5%
2	Setuju	3	28,5%	
3	Tidak Setuju	2	1%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			89,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 89,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan setuju untuk dilakukannya

penyediaan sarana atraksi pantai berupa banana boat pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Kano

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana atraksi pantai berupa kano, seperti pada tabel 30 sebagai berikut.

Tabel 30. Hasil Analisis Kano

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	28%	76%
2	Setuju	3	36%	
3	Tidak Setuju	2	12%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			76%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 76%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penambahan sarana atraksi pantai berupa kano pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Jet Ski

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana atraksi pantai berupa jet ski, seperti pada tabel 31 sebagai berikut.

Tabel 31. Hasil Analisis Jet Ski

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	59%	87,75%
2	Setuju	3	25,5%	
3	Tidak Setuju	2	3%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,25%	
Jumlah			87,75%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 87,75%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana atraksi pantai berupa jet ski pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Speed Boat

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana atraksi pantai berupa speed boat, seperti pada tabel 32 sebagai berikut.

Tabel 32. Hasil Analisis Speed Boat

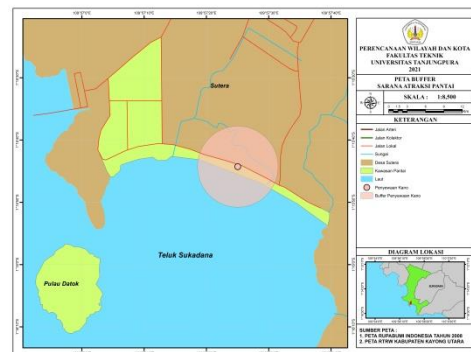
No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	42%	81,5%
2	Setuju	3	37,75%	
3	Tidak Setuju	2	5%	
4	Sangat tidak	1	0,75%	

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
	setuju			
Jumlah			81,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 81,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana atraksi pantai berupa speed boat pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana atraksi pantai analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana atraksi pantai yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat nyaman pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 30 sebagai berikut.



Gambar 30. Peta Buffer Penyewaan Kano
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 31. Desain Peletakan Sarana Atraksi Pantai
(Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Lahan Parkir

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana lahan parkir, seperti pada tabel 33 sebagai berikut.

Tabel 33. Hasil Analisis Lahan Parkir

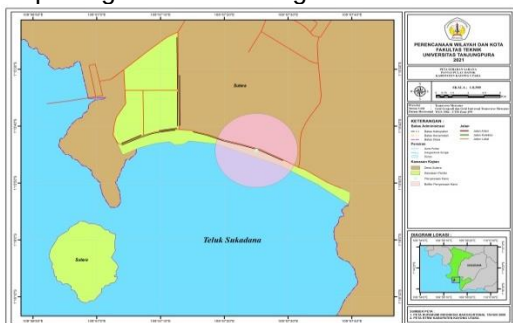
No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	64%	88%

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
2	Setuju	3	18%	54,8 %
3	Tidak Setuju	2	6%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			88%	

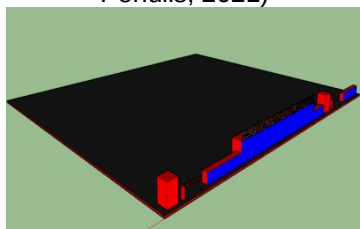
(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 88%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penambahan sarana lahan parkir pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana lahan parkir analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana lahan parkir yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 32 sebagai berikut.



Gambar 32. Peta Buffer Lahan Parkir (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 33. Desain Peletakan Sarana Lahan Parkir (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Kursi dan saung Kursi

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana kursi dan saung berupa kursi, seperti pada tabel 34 sebagai berikut.

Tabel 34. Hasil Analisis Kursi

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
-----	-----------	-------	------------	-------

1	Sangat setuju	4	17%	54,8 %
2	Setuju	3	20,4%	
3	Tidak Setuju	2	16%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,8%	
Jumlah			54,8%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 54,8%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan netral jika dilakukannya penambahan sarana kursi/saung berupa kursi pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 35. Desain Peletakan Kursi (Sumber: Penulis, 2021)

Saung

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana kursi dan saung berupa saung, seperti pada tabel 35 sebagai berikut.

Tabel 35. Hasil Analisis Saung

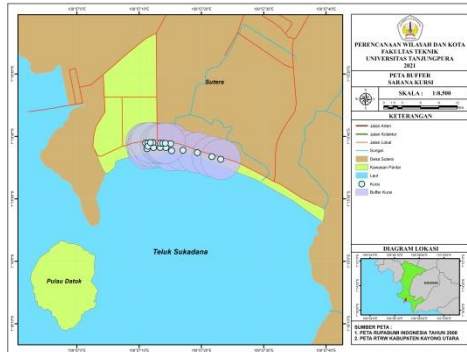
No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	17%	54,8 %
2	Setuju	3	20,4%	
3	Tidak Setuju	2	16%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,8%	
Jumlah			54,8%	

(Sumber: Penulis, 2021)

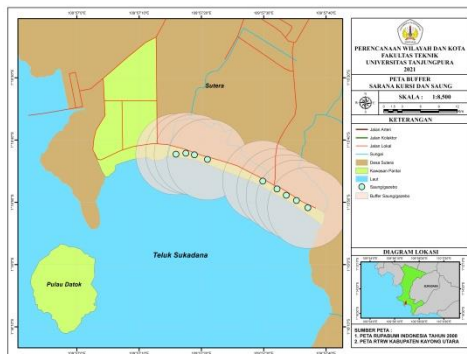
Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 89,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penambahan sarana kursi/saung berupa saung/gazebo pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana kursi dan saung analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana kursi dan saung yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam

melakukan analisis buffer pada sarana ini dibagi menjadi dua yaitu jarak dekat dengan radius pelayanan sebesar 100 m pada kursi dan jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m pada saung/gazebo. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 34 dan 35 sebagai berikut.



Gambar 34. Peta Buffer Kursi (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 36. Peta Buffer Saung (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 37. Desain Peletakan Saung (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Perdagangan Restoran

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana perdagangan berupa restoran, seperti pada tabel 36 sebagai berikut.

Tabel 36. Hasil Analisis Restoran

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	66%	89,5%
2	Setuju	3	19,5%	
3	Tidak Setuju	2	4%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			89,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 89,5%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penambahan sarana perdagangan berupa restoran pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 38. Desain Peletakan Restoran (Sumber: Penulis, 2021)

Kantin

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana perdagangan berupa kantin, seperti pada tabel 37 sebagai berikut.

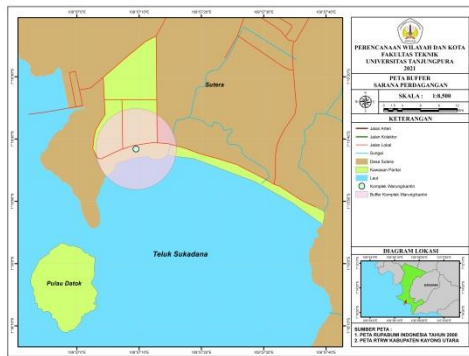
Tabel 37. Hasil Analisis Kantin

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	12%	49,8%
2	Setuju	3	17,4%	
3	Tidak Setuju	2	18,4%	
4	Sangat tidak setuju	1	2%	
Jumlah			49,8%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 51%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan netral jika dilakukannya penambahan sarana perdagangan berupa warung makan/kantin pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana perdagangan analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana perdagangan yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 39 sebagai berikut.



Gambar 39. Peta Buffer Sarana Perdagangan (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 40. Desain Peletakan Kantin (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Pusat Informasi

Pos Pusat Informasi Pariwisata (TIC)

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana pusat informasi berupa pos pusat informasi pariwisata (TIC), seperti pada tabel 38 sebagai berikut.

Tabel 38. Hasil Analisis Pos Pusat Informasi Pariwisata

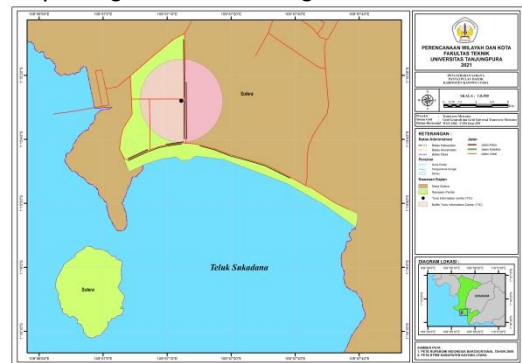
No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	13,6%	51%
2	Setuju	3	18%	
3	Tidak Setuju	2	17,6%	
4	Sangat tidak setuju	1	1,8%	
Jumlah			51%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 63,75%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan setuju untuk dilakukannya penambahan sarana pusat informasi berupa pos pusat informasi pariwisata (TIC) pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Pada analisis buffer kebutuhan sarana Pusat informasi pariwisata analisis buffer dilakukan menggunakan sistem informasi geografis (Arcgis) dan menjadikan sarana perdagangan informasi pariwisata yang sudah tersedia pada lokasi Pantai Pulau Datok sebagai acuan buffer dengan mempertimbangkan kategori jarak tingkat kenyamanan pejalan kaki. Analisis buffer ini bertujuan untuk mengetahui jangkauan pelayanan suatu sarana tersebut, dan sebagai acuan untuk rencana peletakan sarana pada kawasan penelitian dengan

mempertimbangkan radius pelayanan sarana tersebut. Kategori jarak yang digunakan dalam melakukan analisis buffer pada sarana ini adalah jarak sedang dengan radius pelayanan sebesar 200 m. Adapun hasil analisis buffer tersebut dapat dilihat pada gambar 41 sebagai berikut.



Gambar 41. Peta Buffer Pos Pusat Informasi Pariwisata (Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 42. Desain Peletakan Pos Pusat Informasi Pariwisata (Sumber: Penulis, 2021)

Papan Informasi

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana pusat informasi berupa papan informasi, seperti pada tabel 39 sebagai berikut.

Tabel 39. Hasil Analisis Papan Informasi

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	56%	89%
2	Setuju	3	33%	
3	Tidak Setuju	2	0%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			89%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 89%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana pusat informasi berupa papan informasi pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 43. Desain Peletakan Papan Informasi
(Sumber: Penulis, 2021)

Pos Tiket

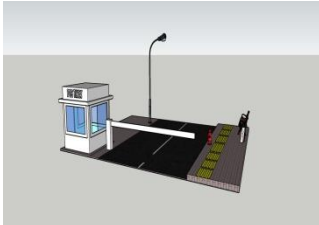
Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana pusat informasi berupa pos tiket, seperti pada tabel 40 sebagai berikut.

Tabel 40. Hasil Analisis Pos Tiket

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	62%	88,5%
2	Setuju	3	24%	
3	Tidak Setuju	2	2%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,5%	
Jumlah			88,5%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 88%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana pusat informasi berupa pos tiket pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 44. Desain Peletakan Pos Tiket (Sumber: Penulis, 2021)

Sarana Rambu Keamanan Jalur Evakuasi

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana rambu-rambu peringatan tentang keamanan berupa jalur evakuasi, seperti pada tabel 41 sebagai berikut.

Tabel 41. Hasil Analisis Jalur Evaluasi

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	64%	91%
2	Setuju	3	27%	
3	Tidak Setuju	2	0%	
4	Sangat tidak setuju	1	0%	
Jumlah			91%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 91%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana rambu-rambu peringatan tentang keamanan berupa jalur evakuasi pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 45. Desain Peletakan Jalur Evakuasi
(Sumber: Penulis, 2021)

Hydran

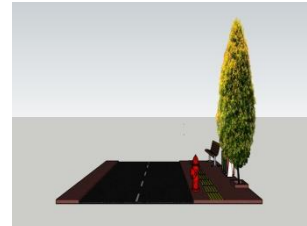
Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana rambu-rambu peringatan tentang keamanan berupa hydran, seperti pada tabel 41 sebagai berikut.

Tabel 41. Hasil Analisis Hydran

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	36%	80,75 %
2	Setuju	3	40,5%	
3	Tidak Setuju	2	3,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,75%	
Jumlah			80,75%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 80,75%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana rambu-rambu peringatan tentang keamanan berupa hydran pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 46. Desain Peletakan Hydran (Sumber: Penulis, 2021)

Smoke Detector

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana rambu-rambu peringatan tentang keamanan berupa smoke detector, seperti pada tabel 42 sebagai berikut.

Tabel 42. Hasil Analisis Smoke Detector

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	31%	77%
2	Setuju	3	36,75%	
3	Tidak Setuju	2	8,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,75%	
Jumlah			77%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil jawaban analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 77%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total

perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana rambu-rambu peringatan tentang keamanan berupa smock detector pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.

Tabung Pemadam Api

Hasil kuesioner pada pertanyaan kebutuhan sarana rambu-rambu peringatan tentang keamanan berupa tabung pemadam api, seperti pada tabel 43 sebagai berikut.

Tabel 43. Hasil Analisis Tabung Pemadam Api

No.	Tanggapan	Bobot	Persentase	Hasil
1	Sangat setuju	4	31%	77%
2	Setuju	3	32,75%	
3	Tidak Setuju	2	11,5%	
4	Sangat tidak setuju	1	0,75%	
Jumlah			77%	

(Sumber: Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai persentase sebesar 77%, hal tersebut bermakna bahwa dari hasil total perhitungan, pengunjung beranggapan sangat setuju untuk dilakukannya penyediaan sarana rambu-rambu peringatan tentang keamanan berupa tabung pemadam api pada kawasan wisata Pantai Pulau Datok.



Gambar 47. Desain Peletakan Tabung Pemadam Api (Sumber: Penulis, 2021)

PENUTUP

Hasil analisis prasarana yang telah ditentukan berdasarkan persepsi pengunjung terdapat beberapa hasil analisis yang berbeda yaitu sangat setuju, setuju dan netral. Untuk jawaban sangat setuju terdapat beberapa prasarana yaitu jaringan listrik berupa lampu jalan, lampu taman, dan stasiun penyediaan listrik umum, jaringan jalan berupa jogging track, jaringan telekomunikasi berupa internet/wifi, jaringan drainase, jaringan persampahan berupa tong sampah, dan TPS, jaringan air bersih berupa water tank. Pada jawaban setuju prasarana tersebut terdiri dari jaringan telekomunikasi berupa telepon umum, jaringan persampahan berupa tempat pengelolaan sampah. Sedangkan pada jawaban netral prasarana tersebut terdiri dari jaringan jalan berupa jalur pedestrian.

Pada hasil analisis sarana hasil analisis yang didapat berbeda-beda yaitu sangat setuju, setuju dan netral. Untuk jawaban sangat setuju terdapat

beberapa sarana yaitu voli pantai, gym terbuka, kamar bilas, toilet, pos polisi pantai, perpustakaan, banana boat, jet ski, speed boat, lahan parkir, saung/gazebo, restoran, papan informasi, pos tiket, jalur evakuasi dan hydran. Pada jawaban setuju sarana tersebut terdiri dari mushola, ruang ganti pakaian, kano, smock detector dan tabung pemadam kebakaran. Sedangkan pada jawaban netral sarana tersebut terdiri dari masjid, sarana hotel, menara pengawas pantai, taman bermain anak, tempat pertunjukan kesenian, kursi, kantin/warung, pos pusat informasi pariwisata (TIC).

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada penelitian selanjutnya ialah penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait strategi pengembangan pariwisata pada Pantai Pulau Datok, karna pelunya strategi pengembangan pada Pantai Pulau Datok. Selain itu penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darman. 2015. "RESORT PANTAI PULAU DATOK DI KABUPATEN KAYONG UTARA Darman." *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura* 3 (September): 254–63.
- Moenir, A.S. 1998. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Ed.5. Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Pitana, I Gde, and I Gede Setiawan Adi Putra. 2013. "Pariwisata Sebagai Wahana Pelestarian Subak, Dan Budaya Subak Sebagai Modal Dasar Dalam Pariwisata I Gde Pitana Dan I Gede Setiawan Adi Putra." *Jurnal Kajian Bali* 03 (2005): 159–80.
- Sopian, Ahmad. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4 (2): 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Bandung: Alfabeta.
- Sumarabawa, I Gede Arya dkk. 2013. "Ketersediaan Aksesibilitas Serta Sarana Dan Prasarana Pendukung Bagi Wisatawan Di Daerah Wisata Pantai Pasir Putih, Desa Prasi, Kecamatan Karangasem." *Jurnal Pendidikan Geografi* 3 (1): 1–14. ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/download/1220/1084, Diakses 03 Juni 2017.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *DASAR-DASAR PARIWISATA*. Yogyakarta: Yogyakarta: Andi Offset.
- Way, Irma Herlina, Cynthia. E. V. Wuisang, and Suryadi Supardjo. 2017. "ANALISIS KEBUTUHAN PRASARANA DAN SARANA PARIWISATA DI DANAU UTER KECAMATAN AITINYO KABUPATEN

MAYBRAT PROPINSIS PAPUA BARAT.”

Yoeti, A.Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*.
Edisi Revi. Bandung: Bandung: Angkasa.